

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wacana adalah bahasa yang bermakna yang dapat berbentuk lisan, tulisan dan simbol. Wujud dari bentuk wacana dapat berupa (1) teks yang berupa skripsi, makalah (2) ucapan, berupa percakapan, Tanya jawab, dialog, dsb; (3) lakon, berupa drama, sinetron, puisi, atraksi, dsb; (4) artefak, berupa bangunan, alat-alat batu, logam, puing, dsb. Wacana yang telah dibuat dapat dikritisi dan dianalisis oleh orang lain yang biasa disebut analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis adalah studi linguistic yang membahas wacana bukan dari unsur kebahasaan, melainkan mengaitkannya dengan konteks. Dasar teoritis analisis wacana didasarkan pada beberapa perkembangan sejarah dalam filsafat pengetahuan dan teori sosial. Oleh karena itu, faktor histori, sosial, dan ideologi adalah sumber utama dalam kerangka kerja analisis wacana kritis. Adapun tujuan utama analisis wacana kritis adalah membuka kesamaran yang ada dalam wacana.

Di Indonesia, berita-berita tentang perkembangan konflik antara Israel-Palestina sangat berlimpah. Tak jarang ada sejumlah media yang secara tegas dan lugas menunjukkan keberpihakannya terhadap kemanusiaan membela Palestina. Masifnya pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina juga seiring dengan tingginya dukungan mayoritas masyarakat Indonesia terhadap Palestina, tak hanya itu pemerintah Indonesia pun telah secara resmi

menyuarakan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina dalam forum-forum penting dunia seperti Sidang Majelis Umum Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).

Dalam konsep ekonomi politik Vincent Mosco, konten berita mengenai konflik kedua Negara tersebut berpotensi mengalami komodifikasi. Komodifikasi adalah proses perubahan nilai guna suatu barang atau jasa, menjadi nilai tukar.¹ Artinya konten atau isi media mengenai konflik Israel-Palestina bisa menjadi komoditas yang diubah nilainya menjadi nilai tukar yang digunakan perusahaan media sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan. Komodifikasi Konten (isi) adalah proses perubahan nilai guna dari konten atau isi media menjadi nilai tukar yang sangat cocok dijual di pasaran karena sesuai minat pasarnya. Konten atau isi media menjadi nilai tukar karena memuat serangkaian simbol, makna, gambar, informasi, atau hal lainnya.² Tayangan konten media di bungkus semenarik mungkin agar sesuai selera pasar dan mampu bersaing dengan konten sejenis dari perusahaan lain.³ Tak mengherankan jika konten media banyak diberi pesan yang berbau sensasional, walaupun terkadang konteks pesannya di luar esensi acara yang ditayangkan.

Media sosial sebagai salah satu jenis dari media *cyber* yang bisa digunakan untuk mempublikasikan konten berupa profil, aktivitas, ataupun

¹ “Ardiansyah Fadli ‘Tantangan Etika Jurnalistik dalam Komodifikasi Berita Konflik Israel-Palestina.’”

² “Zera Endezwo Subandi dan Teguh Priyo Sandono Jurnal Komodifikasi, Spesialisasi, dan Strukturasi dalam Media Baru di Indonesia 2018.”

³ “Dionni Ditya Perdana Komodifikasi dalam Tayangan Televisi (Kajian Terhadap Program Indonesian Idol 2014).”

pendapat pribadi dalam jejaring sosial di ruang *cyber*.⁴ Tak bisa dipungkiri, media sosial dalam perkembangan media telah mengambil bentuk yang menandingi media-media konvensional atau tradisional, seperti televisi, radio dan media cetak. Saat ini media sosial adalah media yang banyak digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan membangun relasi dengan sesamanya di dunia maya. Selain alat untuk relasi sosial atau komunikasi, media sosial dapat membentuk opini, sikap dan perilaku masyarakat yang menggunakannya.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Dilansir dari detik.com, platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet Indonesia dari paling teratas adalah Youtube, *WhatsApp*, Instagram, Tiktok, Tumbler, Reddit. Tiktok menjadi salah satu platform yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Sosial media mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2002 Friendster merajai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing salah satunya yang saat ini sangat digandrungi oleh generasi milenial adalah Tiktok.⁵ Tiktok merupakan aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020 ini. Tiktok sendiri dalam pelafalan bahasa cina disebut *Douyin*

⁴ “Rizki Hakiki, Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual pada FAnspage Facebook KH Abdullah Gymnastiar), (Jakarta : 2016),51.”

⁵ “Togi Prima Hasiholan Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, 70-80.”

yang merupakan aplikasi video musik yang pada awalnya digunakan untuk hiburan lipsync lagu oleh penggunanya, aplikasi ini berasal dari negeri Tiongkok yang diciptakan oleh ByteDance tahun 2016 .

Di tahun 2020 Tiktok menjadi budaya populer Indonesia dan juga hampir secara global. Hal ini dapat terlihat dari data yang ada, bahwa Tiktok menjadi aplikasi non-gaming kedua yang banyak diunduh *App Store* dan *Google Play*. Selain jumlah unduhan yang meningkat, pendapatan Tiktok juga mengalami kenaikan mencapai U\$176,9 juta (sekitar Rp.2,4 triliun) dan ini merepresentasikan 71 % dari total pendapatannya sejak pertama kali diluncurkan, yakni sebesar U\$247, 6 juta (setara Rp.3,4 triliun) dan ini membuat tiktok menjadi aplikasi *non gaming* nomor 7 dengan pendapatan tertinggi.

Tiktok memasarkan aplikasi mereka dengan menarik, dengan mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan serta dapat berkontribusi pada penyebaran video dengan cepat.⁶ Tiktok juga dapat dijadikan sarana untuk menyuarakan tragedy konflik Israel-Palestina yang saat ini menjadi pembahasan yang menarik untuk dipublikasikan kepada masyarakat . Pasalnya di banyak media Indonesia, berita-berita mengenai konflik tersebut mampu menarik banyak sekali pembaca hingga masuk dalam kategori berita populer. Seperti yang dilakukan oleh konten creator Nanda Arsyinta dalam akun Tiktoknya @nandaarsynt yang membuat video makeup bertema palestina dalam konten nya @nandaarsynt menyuarakan

⁶ “George&Bennet,2005.”

kemerdekaan untuk Palestina pesannya sampai ke penonton dan tak sedikit netizen yang akui merinding melihat video tersebut.⁷ Berdurasi 1 menit dalam video tersebut Nanda Arsyinta ceritakan Palestina dari sebelum diserang Israel hingga warga sipil terus berjatuh karena serangan Israel yang tiada henti. Belum 24 jam diunggah, karya Nanda Arsyinta ini sudah ditonton lebih dari 3 juta kali. Beberapa artis dan selebgram turut mengomentari postingan Nanda Arsyinta memberi dukungan.

Tak hanya membuat karya, konten creator kelahiran 1998 ini juga galang dana untuk korban Palestina Nanda mengajak pengikut Tiktok nya untuk terus suarakan Palestina, Konten makeup Nanda Arsyinta bertema Palestina yang viral ini dilansir Liputan6.com dari laman Instagram dan TikTok Nanda Arsyinta, Selasa (7/11/2023). Nanda Arsyinta memang dikenal sebagai konten creator yang tak pernah gagal ketika membuat karya, khususnya makeup. Dari mulai make up tema kemerdekaan hingga tema palestina, karya Nanda Arsyinta selalu viral, totalitas mulai dari makeup, busana, editan video, ekspresi wajahnya, Nanda Arsyinta banjir pujian peralihan video dari keadaan Gaza yang baik-baik saja hingga usai dibom, tergambar sangat jelas dalam video. Gaungkan kebebasan untuk Palestina, Nanda Arsyinta dedikasi karya tersebut untuk Palestina pujian mengalir untuk karyanya, Nanda ucap terimakasih kepada netizen yang sudah mendukungnya

“aku mau ucapkan banyak terima kasih buat temen-temen yang udah bantu share dan comment video ku ini. Share dari kalian sangat berharga membantu

⁷ “Konten Makeup Tema Palestina Nanda Arsyinta, Liputan6.com, Jakarta 2023.”

aku melawan shadowbanned karena menyuarakan dukungan terhadap Palestina”

tulis Nanda Arsyinta di story instagram

“baru kali ini nonton tren Palestina sampe merinding” tulis netizen yang akui merinding setelah menonton video nya tersebut

“ Masyaallah mamina ini sangat sangat keren gak bisa ber word word lagi pokoknya the best,free Palestina” tambah netizen memuji karya Nanda

“ mudah-mudahan ga kena banned Tiktok. Keren banget maminaa” imbuh netizen berharap Video tersebut tidak dibanned

“kak Nanda gapernah gagal deh soal makeup best of the best”

tambah netizen berikan pujian

“kita yang hidup di Negara yang aman damai, sedangkan Palestina yang tinggal dengan kehilangan, kecemasan, sedih,susah, gak kebayang saudara kita” timpal yang lainnya

“ gak pernah gagal” puji Ria Ricis

“Masyaallah merinding keren bangettt” tulis selebgram Lita Hutami

Video yang diunggah 6 November 2023 ini sudah ditonton 3 juta kali di Instagram dan 7 juta kali di Tiktok. Bikin netizen merinding, video tersebut mendapatkan 1 juta likes dari pengguna Tik Tok dan ada sekitar 6 ribu komentar yang dibubuhkan. Wanita kelahiran 31 maret 1998 ini diketahui aktif sebagai beauty vlogger yang sering mengunggah video di Youtube, Tiktok, dan juga Instagram, ia juga dikenal sebagai konten creator yang kontennya selalu berhasil menuai banyak pujian. Dari 2,9 juta pengikutnya dan para pengguna Tiktok yang berusia millennial yang lebih tertarik untuk menyaksikan video makeup yang dimodifikasi dengan konflik Israel dan Palestina yang saat ini sedang viral.

Dan mengambil dari penelitian terdahulu yang mempunyai korelasi pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis wacana kritis dalam penelitiannya. Sedangkan letak perbedaan pada penelitian ini yaitu dengan media dan pendekatan yang berbeda dengan penelitian terdahulu karena media yang akan diteliti oleh peneliti adalah media sosial tiktok yang saat ini menjadi media yang paling banyak digunakan oleh generasi millennial dan menemukan perbedaan yang mana setiap pembingkai konten dilakukan dengan ciri khas masing-masing individu, supaya makna dari wacana yang diangkat dapat diketahui oleh khalayak umum. dan mengungkap makna dibalik pembuatan konten yang dilakukan oleh Nanda Arsyinta.

Berdasarkan beberapa konteks yang telah disebutkan tadi, peneliti tertarik untuk meneliti analisis komodifikasi dari akun @Nandaarsynta dalam menyuarakan dukungannya terhadap Palestina dalam akun tiktoknya. Dan orientasi nya dalam membuat video makeup tersebut sebagai profit oriented atau sosial movement. Melalui masalah tersebut peneliti memilih melakukan analisis wacana kritis pada akun @Nandaarsynta. Melalui penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menghasilkan sebuah penelitian yang bermanfaat nantinya. dan menambah wawasan bagi para pembaca untuk dijadikan referensi baru dan memiliki manfaat baik bagi setiap orang yang membaca.

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti focus pada beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana orientasi dari @nandaarsynt dalam menyuarakan dukungan terhadap palestina ?
2. Apa alasan @nandaarsynt mengekspresikan konten tersebut melalui media tiktok ?
3. Apakah @nandaarsynt menjadikan konten tersebut sebagai social movement atau profit oriented ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana @nandaarsynt dalam memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai modifikasi konflik Israel dan Palestina
2. Untuk mengetahui alasan @nandaarsynt dalam membuat konten tersebut untuk menyuarakan kemerdekaan untuk Palestina
3. Untuk mengetahui tujuan dari pembuatan konten @nandaarsynt dalam video make up nya yang dimanfaatkan sebagai bentuk dukungan murni dari dirinya atau hanya untuk menambah jumlah followers nya

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang selama ini penulis dapatkan dari bangku kuliah.

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi penelitian lebih lanjut terkait masalah ini.

2. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk masyarakat umum dengan analisis komodifikasi konflik israel-palestina di media sosial tiktok yang saat ini menjadi pembahasan yang menarik untuk dipublikasikan kepada masyarakat. dari Hasil riset ini diharapkan dapat diaplikasikan sebagai analisis masyarakat untuk mengkritisi wacana yang telah dibuat oleh pengguna tiktok, khususnya generasi muda yang saat ini paling banyak menggunakan aplikasi tiktok . Dengan memanfaatkan media sosial tiktok peneliti diharapkan untuk mengungkap makna yang tersirat dari konten-konten yang telah dibuat oleh para pengguna tiktok untuk menyuarakan dukungan mereka terhadap Palestina dengan cara yang berbeda dan diterima oleh kalangan muda saat ini. Dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca untuk dijadikan referensi baru.

3. Kegunaan Praktis

Wawasan yang semakin luas diupayakan dapat terwujud dirasakan oleh pembaca. Melalui pemahaman terhadap hasil penelitian ini, diharapkan cakrawala keilmuan dari khalayak yang menikmati hasil penelitian dalam masalah ini dapat lebih terbuka. Sehingga ulasan di dalam hasil penelitian ini memiliki nilai kegunaan yang tentunya manfaat baik bagi setiap orang yang membaca.

E. Definisi Operasional

Cakupan dalam pembahasan mengenai topik di dalam penelitian ini sangat luas. Oleh karena itu, di penelitian ini diartikan sebagai :

1. Analisis Wacana Kritis

Wacana merupakan seperangkat konstruk tertentu yang membentuk realitas. Artinya, persepsi tentang suatu objek dibentuk dan dibatasi oleh pandangan (dominan) yang mendefinisikan sesuatu bahwa yang ini benar dan yang lain tidak. Wacana membatasi pandangan kita mengenai suatu objek. Objek bisa jadi tidak berubah, tetapi aturan wacana itulah yang membuat objek tersebut berubah. Dalam komunikasi massa melalui televisi, khalayak bukan dikontrol melalui upaya fisik, tetapi melalui wacana di dalam konten tersebut.⁸ Analisis wacana kritis adalah studi linguistik yang membahas wacana bukan dari unsur kebahasaan, melainkan juga mengaitkannya dengan konteks. Adapun tujuan utama analisis wacana kritis adalah membuka kesamaran yang ada dalam wacana.

2. Komodifikasi Berita

Komodifikasi adalah proses perubahan nilai guna suatu barang atau jasa, menjadi nilai tukar.⁹ Artinya konten atau isi media mengenai konflik Israel-Palestina bisa menjadi komoditas yang diubah nilainya menjadi nilai tukar yang digunakan perusahaan media sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan. Komodifikasi juga bisa dimaknai sebagai transformasi atau perubahan nilai guna pada barang atau jasa menjadi nilai ekonomi. Dalam konsep ekonomi politik Vincent Mosco, konten berita

⁸ “Yoce Aliah Darma, Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif (Bandung: Refika Aditama) 145.”

⁹ “Ardiansyah Fadli ‘Tantangan Etika Jurnalistik dalam Komodifikasi Berita Konflik Israel-Palestina.’”

mengenai konflik kedua Negara tersebut berpotensi mengalami komodifikasi.

3. Media Sosial Tik Tok

Media sosial adalah sebuah media online,dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi,berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog,jejaring sosial,wiki, forum dan dunia virtual. Blog,jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.¹⁰

Menurut Boyd dalam Nasrullah media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna,bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Layanan dalam aplikasi media sosial bertambah banyak dari waktu ke waktu. Saat ini ada WhatsApp, telegram, Tiktok dan Podcast yang banyak digunakan oleh Netizen.

Tiktok merupakan aplikasi Sosial Media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020 ini. Tiktok sendiri dalam

¹⁰ “A.Rafiq ‘Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat.’Juli 2020.”

pelafalan bahasa Cina disebut *Douyin* yang merupakan aplikasi video music yang pada awalnya digunakan untuk hiburan lipsync lagu oleh penggunanya, aplikasi ini berasal dari negeri Tiongkok yang diciptakan oleh *ByteDance* tahun 2016. Untuk saat ini Tiktok sudah menjadi budaya populer di Indonesia dan juga hampir secara global melalui konten-kontennya yang menarik Tiktok juga dimanfaatkan sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi yang diterima oleh khalayak publik pengguna Tiktok sebagai komunikannya.

F.Kajian Pustaka

1. Analisis Wacana Kritis

Pengertian analisis wacana terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan wacana. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam jaringan (daring) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹¹ Dalam bahasa latin wacana berasal dari kata *discursus* yang berarti “lari kian-kemari”. Secara sederhana, wacana ialah cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada publik sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas. Menurut Samsuri, wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri dari seperangkat kalimat yang memiliki kesinambungan dengan

¹¹ “Ibnu Hamad. 2007. ‘ lebih dekat dengan analisis wacana.’”

kalimat lainnya.¹² Analisis wacana kritis merupakan teori yang mengkaji tentang teks, lisan, ujaran, pembicaraan, gambar, serta visual untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam satu peristiwa yang berkontribusi pada struktur ideologi dan sosial.¹³

Analisis wacana kritis adalah studi linguistic yang membahas wacana bukan dari unsur kebahasaan, melainkan juga mengaitkannya dengan konteks. Adapun tujuan utama analisis wacana kritis adalah membuka kesamaran yang ada dalam wacana. Untuk menganalisis wacana kritis, ada beberapa pendekatan yang disampaikan para ahli. Pertama pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough menjelaskan bahwa kegiatan berwacana sebagai praktik sosial. Hal ini menyebabkan ada hubungan dialektik antara praktik sosial dan proses terbentuknya wacana, yaitu wacana mempengaruhi tatanan sosial dan tatanan sosial mempengaruhi wacana. Kedua pendekatan analisis wacana kritis yang dibuat Van Leeuwen menjelaskan bagaimana orang-orang tertentu dan aktor sosial (*Social Actors*) dimunculkan dalam wacana. Ketiga, pendekatan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Van Dijk, yaitu pendekatan Kognitif sosial. Pendekatan ini bukan hanya didasarkan pada analisis bahasa wacana, melainkan juga harus dilihat bagaimana wacana tersebut diproduksi dan mengapa dapat diperoleh wacana seperti itu. Keempat, pendekatan analisis wacana kritis Wodak adalah pendekatan wacana historis yang menjelaskan bahwa untuk

¹² “Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung : PT Remaja Rosda, Karya 2012) 11,.”

¹³ “Rezki Pratami, " Analisis Wacana Kritis Pada Penggunaan Bahasa Asing Dalam Iklan Televisi ‘Floridina’, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume Ii, Agustus 2020,246.”

melakukan analisis pada sebuah wacana dengan cara melihat faktor historis dalam suatu wacana itu. Kelima, pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills adalah perspektif feminis/ feminist stylistics yang memfokuskan seperti apa perempuan dimunculkan dalam wacana karena selama ini perempuan selalu disingkirkan dan berada dalam keadaan yang tidak baik dan para perempuan itu tidak diberikan kesempatan untuk membela diri.

2. Komodifikasi Berita

Komodifikasi berasal dari dua kata, yakni komoditi dan modifikasi. Komoditi merupakan barang atau jasa memiliki nilai ekonomi, sedangkan modifikasi adalah perubahan fungsi atau bentuk. Bisa disimpulkan jika komodifikasi adalah perubahan nilai dan fungsi dari suatu barang atau jasa menjadi komoditi (yang memiliki nilai ekonomi) Komodifikasi dan Komoditas menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan.¹⁴ Komodifikasi juga bisa dimaknai sebagai transformasi atau perubahan nilai guna pada barang atau jasa menjadi nilai ekonomi.¹⁵ Dalam konsep ekonomi politik Vincent Mosco, konten berita mengenai konflik kedua Negara tersebut berpotensi mengalami komodifikasi.

Komodifikasi Konten (isi) adalah proses perubahan nilai guna dari konten atau isi media menjadi nilai tukar yang sangat cocok dijual di pasaran karena sesuai minat pasarnya. Konten atau isi media menjadi nilai tukar

¹⁴ Baskoro Suryo Banindro : Kapita Selektta : Pengkaji Seni Rupa, Desain,Media dan Budaya 2018.

¹⁵ Idi Subandy Ibrahim serta Bachruddin Ali Akhmad Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi 2014.

karena memuat serangkaian simbol, makna, gambar, informasi, atau hal lainnya.¹⁶ Tayangan konten media di bungkus semenarik mungkin agar sesuai selera pasar dan mampu bersaing dengan konten sejenis dari perusahaan lain.¹⁷ Tak mengherankan jika konten media banyak diberi pesan yang berbau sensasional, walaupun terkadang konteks pesannya di luar esensi acara yang ditayangkan. Dampak negatif komodifikasi adalah Hilangnya nilai kekeluargaan di masyarakat sedangkan dampak positifnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Media Sosial Tiktok

Dr. Rulli Nasrullah M.Si. dalam buku media sosial, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Berbagai macam media sosial yang ada pada saat ini, salah satunya adalah Tiktok yang mana sedang populer dan digunakan oleh berbagai kalangan dari mulai usia dini sampai dewasa.¹⁸ Tiktok merupakan platform media sosial yang memungkinkan pemakainya menciptakan video berdurasi 15-60 detik disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti music, stiker, filter dan beberapa efek kreatif lainnya. Selain itu, para pemakai media sosial lain yang dimiliki Tiktok sendiri diperkenalkan

¹⁶ “Zera Endezwo Subandi dan Teguh Priyo Sandono Jurnal Komodifikasi, Spesialisasi, dan Strukturasi dalam Media Baru di Indonesia 2018.”

¹⁷ “Dionni Ditya Perdana Komodifikasi dalam Tayangan Televisi (Kajian Terhadap Program Indonesian Idol 2014).”

¹⁸ “Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis Vol. 3 No.2 10 juli 2021.”

sejak September 2016 dan dipublikasikan oleh sebuah perusahaan asal Tiongkok yang bernama *ByteDance*.

Namun mulanya, *ByteDance* meluncurkan aplikasi yang bernama Douyin. Kemudian, dikarenakan aplikasi tersebut dalam waktu kurang lebih setahun telah sukses dan berhasil mempunyai lebih dari 100 juta pengguna dengan kurang lebih berhasil menayangkan satu milyar video setiap hari, membuat *ByteDance* melakukan perluasan ke luar Tiongkok dengan memberi nama aplikasi tersebut menjadi “Tiktok”. Sampai tahun 2021, berdasarkan data yang diperoleh dari Statista, pengguna aktif Tiktok di seluruh dunia diperkirakan hampir mencapai 83 juta pengguna dan sebagian diantaranya berasal dari Indonesia. Tiktok sendiri banyak digunakan oleh berbagai macam umur, dari anak kecil hingga dewasa. Meskipun sudah diterapkan syarat bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh anak-anak dengan minimal umur 12 tahun, namun tetap saja masih terdapat anak di bawah umur tersebut menggunakannya. Banyak konten yang memberikan informasi yang sedang viral yang telah dimodifikasi oleh penggunanya.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dari artikel ilmiah menjadi sumber rujukan dan pembelajaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Diantaranya yaitu :

1. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Bayu Aji Sastra Jendra dengan Judul “*Analisis Wacana Kritis Fairclough pada konten Game FF*”

dan PUBG di Media Tiktok” peneliti menggunakan analisis wacana kritis dengan metode Norman Fairclough untuk menemukan makna dari sebuah wacana yang dilontarkan, selain itu dengan penelitian ini juga terlihat bahwa teks atau pernyataan yang ada di dalam sebuah konten itu menjadi praktik sosial artinya melalui teks ataupun pernyataan bertujuan untuk mempengaruhi secara sosial yaitu membawa ke arah wacana yang diinginkan oleh pembuat konten dan dari hasil penelitiannya penelitian menemukan perbedaan wacana yang diangkat di dalam setiap konten di media Tiktok, yang mana setiap pembingkai konten dilakukan dengan ciri khas masing-masing individu, supaya makna dari wacana yang diangkat dapat diketahui oleh khalayak umum.

2. Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairunnisa, Rianty Icha dengan judul “ *Analisis wacana kritis media sosial Tiktok dalam praktik Demokrasi : Studi perspektif istilah konoha pada Konten video Rian Faradhi dan Udin Kashiwagi Periode 2022-2023*” peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya konten Video di media sosial, dalam hal mengemukakan pendapat dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui kolom komentar yang ada dalam video Tiktok yang bersangkutan sehingga dapat meminimalisir masyarakat yang apatis terhadap perpolitikan di negaranya. Penelitian ini menggunakan metodologi analisis wacana model Van Dijk untuk memudahkan dalam mencari hubungan antar komponen yang dianalisis dengan menggunakan teori media yakni wacana kritis, serta

melakukan perbandingan konten untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendetail.

3. Penelitian dari Mayastri dengan judul *"Studi wacana analisis kritis komodifikasi konflik keluarga dalam tayangan televisi : studi terhadap reality show tv "masihkah kau mencintaiku" di RCTI* dari penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana tayangan Masihkah Kau Mencintaiku melakukan komodifikasi terhadap konflik keluarga. Dan bagaimana tanggapan khalayak tentang format reality show pada tayangan dan muatan konflik keluarga yang di komodifikasikan dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough pada level teks dan sosiokultural diketahui bahwa tayangan reality show Masihkah Kau Mencintaiku yang tayang di RCTI telah melakukan komodifikasi konflik dalam keluarga. Hal ini disebabkan karena ketatnya persaingan antar media, sehingga harus menarik perhatian khalayak untuk mendapatkan rating dan share yang memuaskan selain itu, faktanya khalayak juga menyukai tayangan dengan tema konflik keluarga yang di isi adegan emosional seperti ini. Program ini mewakili wacana bahwa kesakralan sebuah perkawinan dan keluarga sudah tidak penting lagi, dan konflik keluarga atau perceraian keluarga merupakan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat.
4. Penelitian dari Prawira Indra dengan judul *"Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia : Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina"* peneliti bertujuan untuk mengetahui objektivitas media di Indonesia dalam

memberitakan konflik Israel-Palestina. Konflik Israel-Palestina pada Mei 2021 menjadi berita internasional yang menarik perhatian masyarakat Indonesia, media-media di Indonesia memberitakan konflik Israel-Palestina sebagai berita utama ketika masyarakat melakukan gerakan sosial untuk membantu korban konflik. Media siber Indonesia mengikuti objektivitas berdasarkan opini professional dengan menyajikan pemberitaan yang informative, sedangkan objektivitas media sebagian berpihak pada kedaulatan Negara Palestina.

5. Penelitian Yoga Walanda Caesareka Yoga, Catur Nugroho (2020) yang berjudul *“komodifikasi Agama pada Produk Fashion (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Desain Kaus ‘Keepers of the Deen’* penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough, untuk menggambarkan wacana dan ideology serta praktik-praktik agama yang berhubungan dengan budaya populer dan sebuah bukti bahwa karakteristik dakwah adalah fleksibel dan cair, serta dapat mengikuti kondisi suatu zaman. Namun kondisi tersebut perlu dicermati ulang secara kritis, terlebih jika sudah terjerat dalam “logika kapitalisme” yang merupakan keniscayaan dalam budaya populer serta melakukan praktik komodifikasi yang lebih mutakhir.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa Analisis wacana kritis dapat mengungkapkan kesamaran yang ada dalam

wacana. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini dan untuk mengetahui makna yang tersirat dalam konten tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan ditulis sebagaimana ketentuan dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah resmi milik UIT Lirboyo Kediri, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I, yakni Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Bab II yang berisi Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas tentang: tinjauan tentang analisis wacana kritis kecenderungan orientasi komodifikasi Israel-palestina di media sosial tiktok. Bab III yaitu Metode Penelitian. Dalam hal ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik

pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini membahas tentang Setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian, dan pembahasan. Bab V yakni Penutup. Dalam bagian ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran pedoman dan catatan pengamatan/analisis, pedoman, data dokumentasi dan dokumen pendukung lainnya, daftar riwayat hidup dan pernyataan.



